

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh desentralisasi fiskal, efektivitas penyerapan anggaran, belanja modal, level maturitas sistem pengendalian intern pemerintah terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan kinerja sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah kabupaten dan kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2016 -2018. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga hanya terdapat 34 Kabupaten dan Kota yang dapat dianalisis dalam penelitian ini .

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang didapatkan dari masing masing instansi yang terkait dengan variabel. Terdapat 102 sampel data yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS For Windows versi 23.0 dengan menggunakan pengolahan data analisis regresi logistik ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan variabel desentralisasi fiskal, efektivitas penyerapan anggaran, dan belanja modal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan variabel level maturitas sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kinerja pemerintah daerah tidak memoderasi hubungan antara desentralisasi fiskal, efektivitas penyerapan anggaran, dan belanja modal terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kinerja pemerintah daerah dapat memoderasi hubungan antara level maturitas sistem pengendalian intern pemerintah terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci :, Desentralisasi Fiskal, Efektivitas Penyerapan Anggaran, Belanja Modal, Level Maturitas SPIP, EKPPD Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.